

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi musik “*Devine Decree*” merupakan sebuah transformasi ritmis Kendang Jawa mejadi *riff* musik *Metal*. Pola ritmis kendang memiliki karakteristik yg dekat dengan *riff* metal atau mirip dengan *riff* musik *Metal*. Pola aksen yg mirip dengan metal, warna suara, menjadi bahan untuk *riff* musik *Metal*. Konsep pembuatan *riff Metal* ini mengadopsi pola ritmis dari pukulan Kendang Jawa, di mana elemen bunyi “duk” diinterpretasikan sebagai nada-nada rendah atau register rendah, sedangkan bunyi “tak” diterjemahkan sebagai nada-nada tinggi atau register atas. Dalam pembuatan *riff Metal* mengalami penyesuaian berupa pengurangan dan penambahan pada ritmisnya.

Karya komposisi musik “*Devine Decree*” ini terbagi menjadi empat bagian menurut pengelompokan makna dari ayat yang ada pada surat Al-Qori’ah, yaitu komposisi pertama “*Riddle*”, komposisi kedua “*Doom*”, komposisi ketiga “*Judgement*”, dan komposisi keempat “*Hawiyah*”. Bagian-bagian ini dibuat sesuai dengan pembagian ayat pada makna surat Al-Qori’ah yang sekaligus dijadikan sumber pengembangan untuk pembuatan lirik.

Dengan adanya karya komposisi ini, diharapkan bisa menjadi salah satu contoh bahwa musik tradisional dan musik modern dapat digabungkan dengan menggunakan konsep transformasi. Penggunaan pola ritmis kendang Jawa dalam musik *metalcore* tetap mengalami penyesuaian dengan musik *metalcore* agar

masing-masing unsur tidak kehilangan cirikhasnya, seperti menambahkan ketukan ataupun mengurangi ketukan pada pola kendang. Dan tidak satu komposisi penuh pola kendang Jawa terus digunakan, dengan demikian, pola kendang Jawa tidak kehilangan keaslian ritmisnya dan musik *metalcore* juga tidak kehilangan warnanya.

B. Saran

1. Melakukan observasi terhadap suatu objek yang akan digunakan untuk landasan penciptaan karya komposisi musik.
2. Dalam proses penciptaan karya musik disarankan untuk tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang dijalani saat menciptakan suatu karya. Pada saat proses kreatif akan banyak menemukan dan menciptakan hal baru yang mungkin tidak ditemui pada hal lain.
3. Melakukan eksplorasi sejauh mungkin untuk menggali sesuatu yang baru untuk menjadi inspirasi dalam menciptakan karya komposisi musik yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Antoniades, A. C. (1992). *Poetics of Architecture: Theory of Design* (pp. 130–132). New York: Van Nostrand Reinhold.

Holtmeier, L., Klein, R., & Mahnkopf, C.-S. (Tahun tidak disebutkan). *Musik & Aesthetik*.

Kostka, S., & Payne, D. (2013). *Tonal harmony* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

Qutb, S. (2001). *Tafsir Fi Zilalil Quran*. Gema Insani.

Schoenberg, A. (1967). *Fundamentals of Musical Composition*. Faber and Faber.

Jurnal

Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik dan Pendidikan Musik, 2(2), 75–90.

Kurniawan, F. S. (2019). *Komposisi Musik Seni Jaranan Jawa: Turonggo Suryo Manggolo* (Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Mistortoify, Z. (n.d.). *Penerapan teknik komposisi ritmik al ensembel Gandrang Makassar dan Bale Ganjur Bali ke dalam karya musik metal sebagai inovasi model musik folk metal Indonesia*.

Musik dalam Perspektif Islam: "Memahami Dimensi Halal dan Haram". (2024). *Journal of Music Science, Technology and Industry*.

Nugraha, H., Gunardi, G., & Muhtadin, T. (n.d.). *Budaya lokal dalam musik underground Bandung*.

Parmadi, B., Kumbara, A. A. N., Wirawan, A. A. B., & Sugiarta, I. G. A. (2018). Transformasi dalam seni budaya. *Mudra: Jurnal Seni Budaya*, 33(1), 67–75.

Romdona, S. (2023). Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(2), 97–103.

Salim, A. (Tahun tidak disebutkan). "Adaptasi Pola Ritme Kendangan Ciblon ke dalam Ansambel Perkusi Barat".

Setiawan, H.P., & Setyono, A. (2022). "Organologi dan Bunyi Kendang Jawa".

Sunarto. (2016). "Estetika Musik: Autonomis versus Heteronomis dan Konteks

Sejarah Musik". *Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik*, 4(2), 102–116.

Waworuntu, A. (2011). *The Semiotic of Screaming*. Skripsi, Universitas Indonesia.

Internet

Almanhaj. *Tafsir Surat Al-Qari'ah*. (2023). <https://almanhaj.or.id/66218-tafsir-surat-al-qariah.html>

